

Market Review & Outlook

- IHSG Melanjutkan Reli 0.57%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,320—6,385).

Today's Info

- FIRE Targetkan Produksi 800,000 Ton Batubara
- GIAA Terbitkan Obligasi Global USD 750 Juta
- PTBA Kaji Penambahan Produksi
- Laba FASW Naik 122%
- KAEF Bagi Dividen 30%
- SGRO Targetkan Produksi CPO Naik 15-20%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ASII	Trd. Buy	7,900-8,000	7,500
MNCN	Spec. Buy	1,455-1,480	1,380/1,3
BRPT	Trd. Buy	2,700	2,545
ITMG	Trd. Buy	28,750-29,450	27,400
SMGR	Spec. Buy	10,350-10,500	9,775

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.15	3,755

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
ATIC	20 Apr	AGM
BSSR	20 Apr	AGM
KBLV	20 Apr	AGM
MLIA	20 Apr	AGM

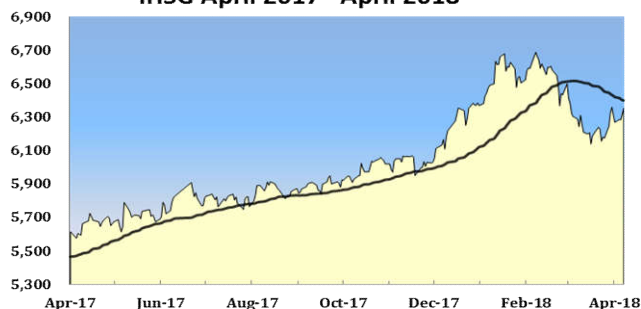
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
ADHI	Div	28.949009	20 Apr
AUTO	Div	33	20 Apr
TINS	Div	23.61059	23 Apr

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
BNBR	10 : 1	31 May

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BBNP	55 : 10	1,600—1,650	27 Apr
PNBS	100 : 135	100	18 May

IPO CORNER	
PT. Bank BRI Syariah	
IDR (Offer)	505—650
Shares	2,623,350,600
Offer	02—04 May 2018
Listing	09 May 2018

IHSG April 2017 - April 2018



JSX DATA

		Support	Resistance
Volume (Million Shares)	9,475	6,320	6,385
Value (Billion IDR)	7,473	6,290	6,415
Frequency (Times)	459,893	6,260	6,445
Market Cap (Trillion IDR)	7,075		
Foreign Net (Billion IDR)	213.06		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,355.90	35.90	0.57%
Nikkei	22,191.18	32.98	0.15%
Hangseng	30,708.44	424.19	1.40%
FTSE 100	7,328.92	11.58	0.16%
Xetra Dax	12,567.42	-23.41	-0.19%
Dow Jones	24,664.89	-83.18	-0.34%
Nasdaq	7,238.06	-57.18	-0.78%
S&P 500	2,693.13	-15.51	-0.57%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	73.78	0.3	0.41%
Oil Price (WTI) USD/barel	68.29	-0.2	-0.26%
Gold Price USD/Ounce	1347.76	-1.5	-0.11%
Nickel-LME (US\$/ton)	15020.50	-203.5	-1.34%
Tin-LME (US\$/ton)	21695.00	35.0	0.16%
CPO Malaysia (RM/ton)	2388.00	-5.0	-0.21%
Coal EUR (US\$/ton)	83.50	1.3	1.52%
Coal NWC (US\$/ton)	93.50	1.7	1.80%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13781.00	6.0	0.04%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,887.9	0.64%	6.77%
Medali Syariah	1,690.0	-0.02%	-0.11%
MA Mantap	1,608.4	0.48%	4.86%
MD Asset Mantap Plus	1,541.7	0.81%	7.71%
MD ORI Dua	2,076.8	1.96%	13.08%
MD Pendapatan Tetap	1,183.1	0.41%	12.62%
MD Rido Tiga	2,208.8	0.56%	3.26%
MD Stabil	1,216.5	0.65%	8.52%
ORI	1,952.3	0.58%	3.56%
MA Greater Infrastructure	1,288.4	0.71%	6.13%
MA Maxima	987.9	1.07%	6.73%
MD Capital Growth	1,090.8	3.14%	8.03%
MA Madania Syariah	1,043.0	1.76%	-0.41%
MA Strategic TR	1,032.2	-0.43%	1.31%
MD Kombinasi	812.5	0.81%	5.66%
MA Multicash	1,401.9	0.54%	5.65%
MD Kas	1,474.8	0.64%	6.26%

Market Review & Outlook

IHSG Melanjutkan Reli 0.57%. IHSG ditutup menguat ke level 6,355, menguat 0.57% dibandingkan penutupan sebelumnya yaitu sebesar 6,320. Delapan dari sembilan indeks sektoral IHSG berakhir menguat, dipimpin oleh sektor aneka industri (+2.15%) dan sektor pertambangan (+1.98%). Sedangkan sektor keuangan (-0.02%) mencatatkan penurunan tipis. Asing mencatatkan net buy sebesar Rp 213.06 Miliar setelah mengalami net sell sejak pekan lalu. Hingga penutupan perdagangan kemarin, asing telah tercatat net sell sebesar Rp 27.79 Triliun sejak awal tahun 2018.

Indeks saham lainnya di Asia Tenggara terpantau mayoritas menguat sore ini dengan indeks FTSE Malay KLCI (+0.84%), indeks Straits Time Singapura (+1.15%), dan indeks SE Thailand (+1.15%) ditutup menguat. Sedangkan indeks PSEi Filipina (-1.42%) ditutup melemah. Pergerakan indeks lain di Asia juga hampir seluruhnya menguat, dengan indeks Nikkei 225 (+0.15%), indeks Hang Seng Hong Kong (+1.4%), indeks Shanghai Composite (+0.84%), dan indeks Kospi Korea Selatan (+0.25%) masing-masing ditutup menguat. Bursa Asia menguat untuk hari kedua di tengah fokus investor terhadap prospek pertumbuhan global yang positif.

Di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (-0.34%), indeks S&P 500 (-0.57%), dan Nasdaq Composite (-0.78%) ditutup melemah pada penutupan perdagangan hari Kamis (19/04). Tiga indeks utama Wall Street ditutup melemah dengan saham tembakau memimpin penurunan sektor konsumen. Sementara itu, kekhawatiran mengenai permintaan smartphone menekan sektor teknologi, sedangkan meningkatnya imbal hasil obligasi dan pendapatan membantu rebound sektor finansial.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,320—6,385). IHSG kembali ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 6,355. Indeks tampak sedang mencoba untuk melewati EMA 50, yang jika mampu bertahan di atasnya, maka berpeluang menguji resistance level 6,385. Akan tetapi jika indeks berbalik melemah maka berpotensi mengalami konsolidasi dengan menguji support level 6,320. Hari ini indeks diperkirakan kembali fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (16 - 20 April 2018)
INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
16	Neraca Perdagangan	Mar-2018	1,09 miliar USD	-0,12 miliar USD	-0,13 miliar USD
19	7-day (Reverse) Repo Rate	Apr-2018	4,25%	4,25%	4,25%
19	Suku Bunga Pinjaman	Apr-2018	5%	5%	5%
19	Suku Bunga Tabungan	Apr-2018	3,5%	3,5%	3,5%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
16	Retail Sales (MoM)	AS	Mar-2018	0,6%	-0,1%	0,3%
17	ZEW Economic Sentiment Index	Jerman	Apr-2018	-8,2	5,1	-1,6
17	Pertumbuhan Ekonomi (QoQ)	Tiongkok	Kuartal I	6,8%	6,8%	6,8%
17	Pertumbuhan Ekonomi (YoY)	Tiongkok	Kuartal I	1,4%	1,6%	1,5%
17	Tingkat Pengangguran	Inggris Raya	Feb-2018	4,2%	4,3%	4,4%
18	Tingkat Inflasi (YoY)	Euro Area	Mar-2018	1,3%	1,1%	1,4%
18	Neraca Perdagangan	Jepang	Mar-2018	797 miliar JPY	3 miliar JPY	498 miliar JPY
18	Tingkat Inflasi (YoY)	Inggris Raya	Mar-2018	2,5%	2,7%	2,8%
18	Cadangan Minyak	AS	Week Ended, April 13 - 2018	-1,97 juta barel	3,3 juta barel	-0.2 juta barel
19	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, April 7- 2018	1863 ribu	1871 ribu	1834 ribu
19	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, April 13 -2018	232 ribu	233 ribu	221 ribu
20	Tingkat Inflasi (YoY)	Jepang	Mar-2018	1,1%	1,5%	1,5%

Sumber: Tradingeconomics dan Bloomberg (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Bank Indonesia Mempertahankan Tingkat Suku Bunga.** Dalam Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia (BI) bulan April, BI memutuskan untuk mempertahankan *7-Days Repo Rate* (7-DRR) pada 4,25%. Deputi Gubernur BI, Dody Budi Waluyo mengungkapkan bahwa alasan dari BI mempertahankan 7-DRR adalah untuk mengejar tingkat inflasi, menjaga nilai tukar Rupiah dan juga *Current Account Defisit* (CAD). Beliau juga mengungkapkan, untuk mengejar pertumbuhan ekonomi disertai menjaga stabilitas makroekonomi di tengah volatilitas global, dalam beberapa periode ke depan BI berkemungkinan besar untuk mempertahankan 7-DRR pada 4,25% (*sumber: Kontan*).

GLOBAL

- Harga Minyak Melambung.** Pada hari Kamis, 19 April 2018, harga minyak ditutup melambung ke level US\$ 74. Kenaikan ini didorong oleh berlanjutnya tensi geopolitik di Syria serta semakin berkurangnya cadangan minyak AS. Di sisi lain,, Pihak Arab Saudi, dalam pertemuan OPEC, menginginkan harga minyak dapat mencapai US\$ 100 pada bulan-bulan berikutnya, sinyalmen bahwa pihak Arab Saudi tidak akan mengubah posisinya terkait pemotongan suplai Minyak. (*sumber: Reuters*)
- Bank of England (BoE) Berkemungkinan Kecil Menaikkan Tingkat Suku Bunga Pada Bulan Mei.** Gubernur BoE, Mark Carney, memberikan sinyal bahwa BoE berkemungkinan kecil untuk menaikkan tingkat suku bunga pada bulan Mei. Hal ini didasari oleh tingkat inflasi yang lebih rendah dari ekspektasi disertai pengurangan kecil tingkat pengangguran di Inggris Raya. Meskipun demikian, beliau berpendapat bahwa kenaikan tingkat pada tahun ini masih sangat memungkinkan. (*sumber: Reuters*)

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.014%	0.665	-3.860
JIBOR 1 Week	4.410%	-0.025	-4.338
JIBOR 1	5.077%	0.123	-5.129
JIBOR 1 Year	5.981%	0.000	-5.925

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	96.4	0.5	11.32
EMBIG	454.2	(0.4)	-15.28
BFCIUS	0.1	(0.0)	-0.88
Baltic Dry	15,469,610.0	980,410.0	-3,045,150.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	89.906	-0.04%	-2.2%
USD/JPY	107.440	0.03%	-5.0%
USD/SGD	1.312	0.20%	-1.1%
USD/MYR	3.888	-0.08%	-3.3%
USD/THB	31.233	0.04%	-4.4%
USD/EUR	0.810	0.17%	-2.6%
USD/CNY	6.279	0.07%	-4.0%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

FIRE Targetkan Produksi 800,000 Ton Batubara

- PT Alfa Energi Investama Tbk (FIRE) menargetkan volume produksi 800.000 ton batubara sepanjang tahun ini. Sebanyak 60% target akan mereka kejar dari produksi anak usaha bernama PT Alfara Delta Persada. Saat ini, Alfara Delta memiliki konsesi tambang batubara seluas 2.089 ha di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Manajemen FIRE menyebutkan, anak perusahaan tersebut sedang dalam tahap peninjauan final dengan salah satu investor asal Australia. Kedua perusahaan itu akan melakukan kerjasama pengembangan tambang di Kutai Kartanegara.
- Target pemasaran batubara FIRE tak cuma di pasar domestik. Tahun ini FIRE bermaksud menambah negara tujuan ekspor baru, namun dipastikan tidak akan mengincar pasar ekspor China. Sembari mengejar target produksi batubara, Alfa Energi menyiapkan PT Berkat Bara Jaya masuk tahap eksplorasi, yang memiliki konsesi 6.000 ha di Kutai Barat. Tahap eksplorasi Berkat Bara ditargetkan mulai Mei 2018 nanti. FIRE masih menghitung nilai pasti kebutuhan dana eksplorasi Berkat Bara, namun pada tahap awal, FIRE menyediakan anggaran USD 5 juta yang sekaligus menjadi dana capex tahun 2018. (Kontan)

GIAA Terbitkan Obligasi Global USD 750 Juta

- PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA) mendapatkan izin dari pemegang saham untuk mengemisi obligasi global hingga US\$750 juta. GIAA masih menunggu waktu yang tepat untuk penerbitan obligasi tersebut, namun pihak manajemen menyebutkan tahapan *roadshow* ditargetkan rampung pada April 2018. Obligasi global akan dicatatkan di Singapura.
- Alasan pemilihan obligasi global yakni menghindari *missmatch* antara sumber pendanaan dan pendapatan perseroan, karena pengeluaran perseroan lebih banyak dilakukan dengan mata uang Dollar. Dana hasil penerbitan obligasi akan digunakan untuk *refinancing* utang perseroan sehingga proporsi utang jangka panjang tidak akan lebih kecil dibandingkan dengan proporsi pinjaman jangka pendek. Adapun, global bond ini akan jatuh tempo paling lambat pada 2023. (Bisnis)

PTBA Kaji Penambahan Produksi

- PT Bukit Asam Tbk. mengkaji kemungkinan penambahan produksi batu bara sebesar 10% atau 2,5 juta—3 juta ton pada 2018 untuk memanfaatkan insentif kebijakan DMO. Tambahan informasi, tahun ini PTBA merencanakan peningkatan produksi batu bara sebesar 5,32% yoy menjadi 25,54 juta ton. Jika terealisasi, maka volume produksi batu bara perseroan pada 2018 menjadi 28 juta—28,54 juta ton.
- Pada kuartal I/2018, perusahaan merealisasikan penjualan batu bara sejumlah 6,3 juta ton, naik 15,9% yoy dari sebelumnya 5,43 juta ton. Pemasaran ke PLN mencapai 2,9 juta ton, atau 46% dari total penjualan sehingga melampaui batasan DMO 25%.
- Peningkatan kinerja operasional membuat pendapatan perseroan pada kuartal I/2018 tumbuh 26,43% yoy menjadi Rp5,75 triliun. Pemasaran batu bara ekspor berkontribusi 55% dari total pendapatan, pasar domestik 43%, dan aktivitas lainnya 2%. Pendapatan atas aktivitas usaha lainnya mencakup penjualan listrik, briket, minyak sawit mentah, jasa kesehatan rumah sakit, dan jasa sewa.
- Perseroan juga diuntungkan dengan memanasnya harga komoditas. *Average selling price/ASP* PTBA pada kuartal I/2018 mencapai Rp892.243 per ton, tumbuh 9,74% yoy dari kuartal I/2017 senilai Rp813.073 per ton. Di sisi lain, laba bersih PTBA dalam periode 3 bulan pertama 2018 mencapai Rp1,45 triliun, naik 66,64% yoy dari sebelumnya Rp870,83 miliar. (Bisnis)

Today's Info

Laba FASW Naik 122%

- PT Fajar Surya Wisesa Tbk. (FASW) berhasil membukukan laba periode tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada kuartal I/2018 senilai Rp326,04 miliar, tumbuh 122% dari posisi Rp144,92 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya.
- Peningkatan laba tersebut sejalan dengan peningkatan penjualan bersih menjadi Rp2,42 triliun pada 3 bulan pertama tahun ini atau tumbuh 51% dari posisi Rp1,6 triliun pada kuartal I/2017.
- Dalam laporan keuangan perseroan, Kamis (19/4/2018), beban pokok penjualan FASW per kuartal I/2018 mencapai Rp1,74 triliun. Adapun penjualan di dalam negeri mencapai Rp1,9 triliun, penjualan ekspor mencapai Rp455,57 miliar dan penjualan kepada pihak yang berelasi yakni PT Proke-mas Adhikari Kreasi senilai Rp64,64 miliar.
- FASW mencatatkan penjualan ekspor yang melejit hingga 10 kali lipat dari posisi awal senilai Rp42,8 miliar. Adapun negara tujuan ekspor FASW adalah Asia, Timur Tengah, Eropa dan Afrika. Persentase penjualan dalam negeri dan ekspor terhadap penjualan bersih untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2018 masing-masing sebesar 81% dan 19%. Saat ini, FASW memiliki kapasitas produksi sebesar 1,3 juta ton per tahun. (Sumber:bisnis.com)

KAEF Bagi Dividen 30%

- PT Kimia Farma (Persero) Tbk. (KAEF) menaikkan rasio pembayaran dividen menjadi 30% setelah tiga tahun sebelumnya bertahan di kisaran 20%. KAEF akan membagi dividen 30% dari laba bersih Rp326,78 miliar pada 2017. Dengan demikian, total dividen yang dibagikan kepada pemegang saham adalah senilai Rp98,03 miliar. Sisanya, sebanyak 70%, digunakan sebagai cadangan dan keperluan investasi perseroan.
- KAEF membukukan penjualan Rp6,12 triliun pada tahun lalu. Pencapaian tersebut tumbuh 5,33% dibandingkan dengan 2016 yang sebesar Rp5,81 triliun. Menurut manajemen KAEF, lini produk obat ethical atau obat resep masih mendominasi penjualan pada 2017 dengan kontribusi 51%. Persentase tersebut meningkat dari kontribusi periode 2016 yang masih 49,7%.
- Pada 2017, terjadi penurunan kontribusi pendapatan di lini produk obat generik. Kategori tersebut menyumbangkan penjualan 20,3% pada tahun lalu atau turun dari periode sebelumnya yang mencapai 29,1%. Pertumbuhan kontribusi pendapatan justru terjadi pada lini produk obat over the counter (OTC). Tercatat, jenis obat tersebut berkontribusi 19,0% pada 2017 atau lebih tinggi dari 2016 yang sebesar 12,4%.
- Dengan demikian, KAEF membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai Rp326,78 miliar pada 2017. Jumlah tersebut tumbuh dibandingkan dengan realisasi 2016 yang sekitar Rp267,41 miliar. (Sumber:bisnis.com)

SGRO Targetkan Produksi CPO Naik 15-20%

- PT Sampoerna Agro Tbk. (SGRO) masih optimistis mematok target produksi dan penjualan CPO pada 2018 naik 15%–20%. Pada kuartal I/2017, volume produksi CPO SGRO mencapai 83.866 ton, tumbuh 31,70% yoy. Namun, sampai akhir 2017 perusahaan menghasilkan 322.761 ton CPO, dengan peningkatan menjadi 8,42% yoy.
- Pada Juni 2018, perusahaan akan mengoperasikan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) baru berkapasitas 30 ton per jam. Adanya fasilitas baru menggenapkan pabrik perseroan menjadi 8 PKS dengan kapasitas total 515 ton per jam. Oleh karena itu, SGRO menargetkan produksi CPO pada 2018 tumbuh 15%–20% yoy menjadi 317.175 ton–387.313 ton. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincencia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

 Menara Bank Mega Lt. 2
 Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
 Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

 Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
 Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
 Jakarta Selatan

Kelapa Gading

 Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
 Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
 Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.